

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain riset atau biasa disebut dengan *research* merupakan suatu perancangan yang dilakukan untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan sebagai riset. Salah satu bentuk riset adalah pra eksperimental yaitu merupakan riset yang salah satu syarat dalam eksperimen yang dilakukan tanpa kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan manusia sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan perbedaan yang ada (Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah design pra eksperimental dengan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest design*. Riset kuantitatif adalah suatu riset yang diperoleh dari menghitung dan mengukur serta memaparkan hasilnya dalam bentuk angka. (Suprajitno, 2016)

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling, Kriteria Inklusi, dan Kriteria

Eksklusi

3.2.1 Populasi

Populasi atau *population* merupakan sekumpulan manusia, benda, atau subyek yang dijadikan suatu sasaran dalam melakukan riset. Dalam melakukan riset yang harus dilakukan yaitu dengan menetapkan populasi terjangkau agar populasi memiliki kriteria tertentu sehingga dapat dijangkau. Riset dilakukan pada wilayah dan waktu tertentu sehingga dalam melakukan penetapan terhadap populasi maka harus mengandung unsur 3W yaitu terdiri dari *What, Where, When* (Suprajitno,

2016). Populasi pada riset ini adalah penderita hipertensi usia 45-54 tahun yang melakukan kontrol di Puskesmas Kota Blitar . Puskesmas Sukorejo yang berjumlah 37.978, Puskesmas Kepanjenkidul berjumlah 357 orang, dan Puskesmas Sananwetan yang berjumlah sebanyak 1.690 orang dalam 2 tahun terakhir dan pada tahun 2023 sampai dengan november.

3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Sampling merupakan suatu proses dalam memilih anggota populasi yang akan dijadikan sampel pada riset. Beberapa kriteria yang harus diperhatikan saat melakukan sampling yaitu besar sampel representatif, mewakili populasi, dan dipilih secara acak. Non random sampling merupakan cara dalam memilih sampling dengan tidak secara acak (Suprajitno, 2016).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi usia 45-54 tahun yang melakukan kontrol di Puskesmas Kota Blitar dengan besar sampel 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam menentukan sampel berdasarkan dengan pertimbangan peneliti (Retnawati, 2017).

3.2.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang layak diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent
2. Penderita hipertensi dengan usia pertengahan 45-54 tahun
3. Penderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik $\geq 140 - 180$ mmHg

4. Penderita hipertensi dengan tekanan darah diastolik $\geq 90 - 100$ mmHg
5. Penderita hipertensi yang mendapatkan pengobatan rutin dari puskesmas

3.2.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak layak diteliti sehingga menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penderita dengan usia pertengahan yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Penderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik > 180 mmHg
3. Penderita hipertensi dengan tekanan darah diastolik > 100 mmHg
4. Penderita hipertensi dengan komplikasi

3.3 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Kota Blitar yaitu pada UPTD Puskesmas Sananwetan, UPTD Puskesmas Sukorejo, UPTD Puskesmas Kepanjenkidul. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret pada tahun 2024.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang dapat berubah dalam proses penelitian, penggunaan variabel harus dapat diukur agar dapat memperoleh data yang valid dalam penelitian. Variabel bebas adalah yang dapat memberikan perubahan terhadap variabel lainnya. Variabel tergantung adalah variabel yang mendapatkan perubahan yang diberikan oleh variabel bebas (Suprajitno, 2016).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Slow Stroke Back Massage*. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan darah dan nadi.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berguna untuk mengukur dan mengobservasi variabel pada penelitian. Definisi operasional harus dapat menggambarkan apa yang hendak diukur, alat ukur yang digunakan, cara mengukur, dan hasil ukur yang diperoleh. (Suprajitno, 2016)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	<i>Slow Stroke Back Massage</i>	<i>Slow Stroke Back Massage</i> adalah suatu teknik pijat perlahan pada punggung dengan posisi berbaring atau duduk dan dilakukan dengan 5 langkah yang terdiri dari <i>effleurage</i> , <i>friction</i> , menyilang, <i>petriasi</i> , <i>effleurage</i> . Setiap gerakan kurang lebih 2 menit dan total lama pemijatan adalah 10 menit. Teknik pemijatan ini bertujuan untuk menurunkan tekanan darah dan	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan Darah klien menurun 2. Frekuensi nadi Klien membaik 3. Tubuh Klien terasa rileks 	Menggunakan SOP <i>Slow Stroke Back Massage</i>	-	-

		membuat tubuh menjadi rileks.					
2.	Tekanan Darah	Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri. Ketika darah dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Dan tindakan ini dilakukan dengan posisi duduk atau berbaring dan diukur menggunakan <i>tensi meter digital</i> dan dilakukan sebelum dan sesudah tindakan <i>slow stroke back massage</i>	Tensi meter digital	<p>Kategori Tekanan Darah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimal :< 120/80 mmHg 2. Normal : 120/80 mmHg – 129/84 mmHg 3. Normal Tinggi: 130/85 mmHg – 139/89 mmHg 4. Hipertensi Tingkat 1: 140/90 mmHg – 159/99 mmHg 5. Hipertensi Tingkat 2: 160/100 mmHg - 179/109 6. Hipertensi Tingkat 3: \geq180/110 mmHg 7. Hipertensi Sisolik Terisolasi: \geq140 mmHg (sistolik) dan atau Diastolik <90 mmHg <p>(Yuswanto Setyawan, 2021)</p>	Menggunakan SOP tekanan darah	Ratio	MmHg
3.	Nadi	Nadi Nadi merupakan	Oksimetri	Kategori Frekuensi Nadi	Menggunakan SOP nadi	Ratio	Kali/menit

		<p>gelombang darah yang dihasilkan dari saat ventrikel jantung kiri kontraksi sehingga menggambarkan frekuensi, irama, dan volume detak jantung .. Dilakukan pemeriksaan menggunakan oksimetri atau juga bisa dengan palpasi menggunakan hitungan kali/menit.</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi nadi : Normal (60-100x/menit), Takikardia (>100x/menit), dan Brakikardi(<60x/menit) 2. Irama: Normal jika irama teratur 3. Pengisian: Normal (teraba kuat/cukup) 4. Kelenturan pada dinding arteri: Normal (elastis dan kaku) 			
--	--	--	--	---	--	--	--

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa serta menyajikan data-data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis. Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian dari komponen metodologi penelitian yang berguna untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki pada suatu masalah yang diteliti (Nasution, 2016).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tensi meter digital*, oksimetri, kuisisioner, dan lembar observasi. Menurut (Wulandari et al., 2018) mengatakan bahwa Spigmo-manometer aneroid adalah jenis alat manual untuk mengukur tekanan darah dengan prinsip kerja menggunakan tekanan pada alat sehingga dapat mengukur tekanan fluida. Oksimetri adalah alat yang digunakan untuk memantau oksigenasi yang berguna untuk mencegah hipoksia dengan cara penggunaan menyinari kulit dan mengukur perubahan penyerapan cahaya pada darah yang teroksigenasi dan terdeoksigenasi (Jubran, 2015). Instrument penelitian ini berupa spigmomanometer, oksimetri, lembar kuisisioner, dan lembar observasi.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dari Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar untuk diserahkan kepada KESBANGPOL kemudian menunggu 1 hari untuk proses ijin penelitian untuk diberikan kepada kepala dinas kesehatan, Kepala UPTD Puskesmas Kota Blitar,

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Blitar, Kaprodi D-III Keperawatan Blitar.

2. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencatat rata-rata kunjungan pasien penderita hipertensi di Puskesmas Kota Blitar pada tahun 2021, 2022, dan 2023 pada bulan Januari sampai dengan bulan November.
3. Peneliti menyeleksi responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan yang tidak termasuk kriteria eksklusi.
4. Peneliti memilih responden setiap di UPTD Puskesmas Kota Blitar yaitu UPTD Puskesmas Kepanjenkidul, UPTD Puskesmas Sananwetan, UPTD Puskesmas Sukorejo.
5. Peneliti mengunjungi rumah responden sesuai dengan data dari UPTD Puskesmas Kota Blitar dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
6. Peneliti memberikan *inform concent* kepada responden.
7. Peneliti meminta responden yang bersedia menjadi subjek pada penelitian untuk mengisi *informed concent* yang telah diberikan oleh peneliti.
8. Peneliti melakukan pengisian kuisisioner yang berisi data umum dan keluhan pada pasien.
9. Lalu melakukan pengukuran tekanan darah dan nadi saat sebelum dilakukan teknik pijat non-farmakologi dengan *Slow Stroke Back Massage* pada posisi duduk.
10. Setelah itu melakukan teknik pijat non-farmakologi dengan *Slow Stroke Back Massage* selama 15 menit.

11. Selanjutnya mengukur kembali tekanan darah dan nadi responden setelah dilakukan teknik pijat non-farmakologi dengan *Slow Stroke Back Massage*.
12. Peneliti mengisi lembar observasi setelah melakukan intervensi terapi nonfarmakologi.
13. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3.6 Pengolahan Data, Analisis Data, dan Penyajian Data

3.6.1 Pengolahan Data

1. Persiapan

Peneliti mengecek kelengkapan data, memeriksa kelengkapan lembaran instrument dalam kuisisioner untuk memastikan data yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

2. *Data Editing*

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan oleh periset. *Editing* dilakukan dengan memberi identitas instrumen terlebih dahulu yang sudah terjawab oleh responden kemudian dilakukannya pengecekan satu persatu untuk melihat apabila ada hal yang terlewatkan (Abdullah, 2015). Pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun data umum dan khusus.

3. *Data Coding*

Coding atau biasa disebut dengan pengkodean merupakan cara untuk mengklasifikasikan data dengan diberikan identitas yang memiliki arti tertentu dan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan pengkodean

frekuensi dan pengkodean lambang (Abdullah, 2015). Memberikan kode terhadap variabel distribusi.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan tahapan terakhir pada pengolahan data dengan memasukkan data-data pada tabel tertentu (Abdullah, 2015).

3.6.2 Analisis Data

Analisi data merupakan suatu teknik untuk menyederhanakan suatu data hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh periset. Data kuantitatif dapat dilakukan analisis data dengan uji statistika. Uji Statistika adalah suatu teknik untuk memberikan jawaban apakah dengan data yang berasal dari sampel dapat menggambarkan keadaan populasi (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan dilakukan uji statistika sampel berpasangan. Uji-t berpasangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk dilakukannya pengujian hipotesis dan memiliki ciri dengan dilakukannya 2 perlakuan pada satu individu objek pada penelitian (Fatimah & Nuryaningsih, 2018).

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat atau disebut dengan uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk mencari distribusi dan presentase hasil, dan bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu data

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan suatu cara dalam menganalisis hubungan antara 2 variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

dengan nilai signifikansi $<0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan pengaruh yang bermakna. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap penurunan tekanan darah dan nadi.

3.6.3 Penyajian Data

Hasil dari pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan dalam priset akan ditampilkan pada bentuk penyajian data. Bentuk dari penyajian data adalah narasai, tabel, dan gambar. Variabel dan tujuan riset sangat mempengaruhi dalam penyajian data (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini cara penyajian data yaitu dalam bentuk teks (bentuk uraian kalimat), dan penyajian dalam bentuk tabel (tersusun dalam kolom).

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Suprajitno, 2016) masalah etika keperawatan merupakan masalah yang penting dan harus diperhatikan selama melakukan penelitian dan ada beberapa yang dapat dilakukan sebagai upaya menghindari masalah tersebut:

1. Informed concent

Informed concent merupakan bentuk persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian setelah didaptkannya informasi yang jelas dan benar tentang riset. Bentuk persetujuan ini mengahruskan subjek sebagai penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai subjek penelitian

2. Confidentially

Merupakan bagian yang akan menjadikan merahasiakan identitas subjek sebagai responden penelitian. Dan kerahasiaan ini akan digunakan saat pengumpulan

data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sebagai gantinya dapat ditulis dengan inisial atau dapat dengan bentuk kode.

3. *Right to withdraw*

Hal ini merupakan bagian dari kewenangan subjek sebagai responden untuk mengajukan pengunduran diri sebelum dilakukannya penelitian.

4. *Potential Benefits*

Suatu manfaat yang diberikan oleh subjek sebagai responden penelitian terhadap pengembangan dalam penelitian.

5. *Potential Harms*

Merupakan beberapa hal kemungkinan risiko yang akan didapatkan oleh subjek sebagai responden dalam penelitian, maka dari itu pentingnya peneliti menjelaskan risiko apa saja yang akan terjadi sehingga apabila risiko selama melakukan penelitian terjadi kepada subjek akan ada kewajiban untuk memberikan ganti rugi pada subjek.